

**NILAI SOSIO-SUFISTIK DALAM SHOLAWAT WAHIDIYAH DI  
PONDOK PESANTREN KEDUNGLO MILADIYAH KEDIRI  
JAWA TIMUR**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana pada Program Strata Satu (S-1)  
dalam Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi



Oleh:

**Achmad Iswahyudi Andirejo**  
**(E97217027)**

**PROGRAM STUDI TASAWUF DAN PSIKOTERAPI  
FAKULTAS USHULUDIN DAN FILSAFAT  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
2021**

## PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Achmad Iswahyudi Andirejo

NIM : E97217027

Progam Studi : Tasawuf dan Psikoterapi

Fakultas : Ushuludin dan Filsafat

Universitas : UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI yang berjudul "*Nilai Sosio-Sufistik dalam Shalawat Wahidiyah di Pondok Pesantren Kedunglo Miladiyah Kediri Jawa Timur*" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 07 Juli 2021

Saya yang menyatakan



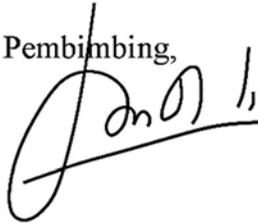
Achmad Iswahyudi Andirejo

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi berjudul “Nilai Sosio-Sufistik Dalam Sholawat Wahidiyah Di Pondok Pesantren Kedunglo Miladiyah Kediri Jawa Timur” yang ditulis oleh Achmad Iswahyudi Andirejo ini telah disetujui pada tanggal 06 Juli 2021.

Surabaya, 06 Juli 2021

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Isa Anshori', written over a horizontal line.

**Isa Anshori. M. Ag.**  
NIP. 197306042005011007

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Achmad Iswahyudi Andirejo NIM. E97217027 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Ushuludin dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Kamis, tanggal 09 Juli 2021, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu program studi Tasawuf dan Psikoterapi.

Penguji I

**Isa Anshori, M. Ag**

NIP. 197306042005011007

Penguji II

**Dr. Suhermanto, M. Hum**

NIP. 196708201995031001

Penguji III

**Dr. H. Muktafi, M. Ag**

NIP. 196008131994031003

Penguji IV

**Syaifullon Yazid, M.A, MA**

NIP. 197910202015031001

Surabaya, 08 Juli 2021

Mengesahkan,

Fakultas Ushuludin dan Filsafat

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Dekan,



**Dr. Kunawi, M. Ag**

NIP. 196409181992031002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300  
E-mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Achmad Iswahyudi Andirejo  
NIM : E97217027  
Fakultas/Jurusan : Ushuludin dan Filsafat  
E-mail address : E97217027@uinsby.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain

(.....)

yang berjudul :

*NILAI SOSIO-SUFISTIK DALAM SHALAWAT WAHIDIYAH DI PONDOK*

*PESANTREN KEDUNGLO MILADIYAH KEDIRI JAWA TIMUR*

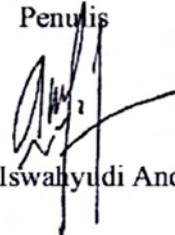
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 07 Juli 2021

Penulis

  
(Achmad Iswahyudi Andirejo)































































































































































*ma'rifat* kepada Allah, *kedua*, pelaksanaan Islam sebagai bentuk realisasi terhadap ketaqwaan kepada Allah, *ketiga*, sikap *ihسان* sebagai manifestasi dari kesempurnaan iman dan Islam, *keempat*, pembangunan moral (akhlak) untuk memujudkan akhlak yang mulia (*al-akhalk al-karimah*), dan *kelima*, arahan praktis lahiriyah dan batiniyah dalam memanfaatkan potensi lahiriyah yang didukung oleh penggunaan potensi batiniyah (spiritual) yang selaras dan sinkron. Secara sederhana, kelima ajaran tersebut dirumuskan sebagai berikut: (1) *Lillāh-Billāh* (2) *Lirrasūl-Birrasūl* (3) *Lilghaiths-Bilghaiths* (4) *Yuktī kulla dzī haqqin haqqah* dan (5) *Taqdīmul ahamm fal-ahamm tsummal anfa' fal-anfa'*. Kelima ajaran ini selaras dan sejalan dengan orientasi dari tasawuf serta tarekat. Ini menunjukkan, visi dan juga misi dari Wahidiyah sangat mulia dalam kehidupan dunia serta akhirat, dalam urusan batiniyah dan lahiriyah setiap pengamal, terlebih masyarakat luas pada umumnya. Namun, Wahidiyah yang secara jelas tidak memiliki strukturalisasi sebagaimana yang terdapat dalam tarekat – pada umumnya – yang menjadikan Wahidiyah bukan tergolong ke dalam suatu tarekat. Karena memang di dalam Wahidiyah tidak terdapat sesi bai'at dalam mengamalkan shalawat dan juga ajarannya. Karena siapapun tanpa membeda-bedakan strata atau status dalam kehidupan, setiap orang yang ingin dan ikhlas dalam mengamalkan, diperbolehkan untuk mengamalkannya. Selain itu, tidak adanya kedudukan seorang *mursyid* dan murid, yang ada hanyalah seorang *Muallif* dengan pengamal.

































dikarenakan mengamalkan shalawat dengan ikhlas merupakan salah satu ibadah – *ghairu mahdhah* – yang dianjurkan. *Kedua*, semakin tumbuhnya perasaan *muḥabbāh* kepada Rasulullah *Ṣalallāhu ‘alaihi wasalam*, atas segala jasa dan perjuangan yang telah Beliau berikan untuk agama dan umat Islam di seluruh dunia. *Ketiga*, munculnya rasa “*taslim*” terhadap Muallif shalawat Wahidiyah yaitu KH. Abdoel Madjid Ma’rof, karena atas jasa Beliau shalawat ini bisa lahir dan diamalkan dengan baik hingga saat ini. *Keempat*, dengan mengamalkan shalawat Wahidiyah mampu menjadikan pengamalnya untuk mendekatkan diri kepada Allah *Subhanallāhu Wa Ta’ala (taqarub Ilallah)*, karena di dalam do’a shalawat Wahidiyah terdapat nama Allah yang senantiasa disebut ketika mengamalkannya. Dengan demikian akan timbul perasaan cinta selain pada Rasulullah juga kepada Allah, juga senantiasa menjadikan pengamalnya mengingat Allah dan Rasul-Nya.

Harapan dalam mengamalkan shalawat adalah sebuah manfaat, baik di dunia ataupun di akhirat, baik manfaat secara lahir dan juga manfaat secara batin. Begitupun dengan shalawat Wahidiyah yang senantiasa diamalkan, sudah tentu akan memberikan banyak sekali manfaat bagi para pengamalnya. Adapun manfaat dari mengamalkan shalawat Wahidiyah antara lain : menjadikan manusia yang memiliki dimensi bathiniyah dan lahiriyah (duniawi dan ukrawi), hati akan di karunia dengan kejernihan, batin dilingkupi dengan ketenangan, jiwa yang senantiasa tentram, daya ingat yang meningkat, daya sadar terhadap kehidupan, daya kenal terhadap















































































(pengamal) untuk tidak memandang status ataupun strata antar manusia yang lainnya. Karena yang membedakan manusia satu dengan yang lainnya hanya ketaqwaan dan keimanan kepada Allah *Subahanallāhu Wa Ta'ala*. Sehingga kedua ajaran tersebut mampu meredam sikap pilih kasih ataupun ketidakadilan dalam berkehidupan. Penerapan *Yu'ti kulla dzī haqqin haqqah* dalam segi sosial memberikan banyak kemaslahatan, karena hak-hak sebagai manusia diberikan kepada mereka yang memang berhak atas semua itu tanpa harus membedakan status dan juga strata sosial mereka di masyarakat. Selain itu juga, dalam menjalankan sebuah kewajiban, sebagai manusia tidak boleh memandang mana yang memberikan keuntungan – pribadi – yang lebih besar. Namun, dalam menjalankan kewajiban sudah seharusnya ditunaikan dengan perasaan ikhlas dan tanggung jawab tanpa melihat apa dan siapa. Sedangkan *Taqdīm al ahamm fal ahamm tsummal anfa' fal anfa'* memberikan arahan kepada manusia untuk bersikap mendahulukan kemaslahatan masyarakat luas, kendati dalam hal ini adanya pertimbangan sebagaimana penyampaian pada bab sebelumnya. Maka dalam mendahulukan kepentingan manusia yang lain, baik dalam aspek kebutuhan, pertolongan ataupun sebagainya, manusia tidak boleh sedikitpun memandang status atau strata mereka di masyarakat, melainkan memandang pada tingkat kepentingan sebagaimana ajaran tersebut disampaikan.









































- Islamy, Athoillah. "Objektifitas Nilai-Nilai Psiko-Sufistik dalam Pendidikan Spiritual". *Hikmatuna: Journal for Inegrative Islamic Studies*. Vol. 04, No. 02, 2018.
- Junaid, Ilham. "Analisis Data Kualitatif dalam Penelitian Pariwisata". *Jurnal Kepariwisataan*. Vol. 10, No. 01, 2016.
- Mashar, Aly. "Tasawuf: Sejarah, Madzab dan Inti Ajarannya". *Jurnal Al-A'raf; Jurnal pemikiran Islam dan filsafat*. Vol. 12, No. 01, 2015.
- Maward, Kholid. "Shalawatan: Pembelajaran Akhlak Kalangan Tradisionalis". *Jurnal Insania: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*. Vol. 14, No. 3, 2009.
- Muadilah. "Pemaknaan Shalawat: Pandangan Majelis Dzikir Haqqul Yaqin". *Jurnal Tahdis*. Vol. 09, No. 02, 2018.
- Muhtarom, Ali. "Peningkatan Spiritualitas melalui Dzikir Berjamaa: Studi Terhadap Jamaah Zikir Kanzus Shalawat Kota Pekalongan Jawa Tengah". *Jurnal Anil Islam*. Vol. 09, No. 02. 2016.
- Muhtarudin, Aulia. "Fenomena Pengajian Shalawat di Pesantren As-Shogiri". dalam *Jurnal Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islma*. Vol. 03, No. 02, 2018.
- Muslim, Azis. "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin di Yayasan Perjuangan Wahidiyah". *Jurnal Inferensia*. Vol. 10, No. 02, 2016.

- Nasrudin. "Ajaran-ajaran Tasawuf dalam Sastra Kitab Ri'ayah al-Himmah". *Jurnal Ibda': Jurnal Kebudayaan Islam*. Vol. 13, No. 01. 2015.
- Nurcholis, Ahmad. "TaSalallahu 'alaihi wasalamuf antara Kesalehan Individu dan Dimensi Sosial". dalam *Jurnal Teosofi: Jurnal TaSalallahu 'alaihi wasalamuf dan Pemikiran Islam*. Vol. 01, No. 02, 2011.
- Putra, Andi Eka. "Tasawuf dan Perubahan Sosial-Politik (Suatu Pengantar Awal)". *Jurnal TAPIS*. Vol. 08, No. 01, 2012.
- Rahmat, Pupu Saeful. "Penelitian Kualitatif". *Jurnal Equilibrium*. Vol. 05, No. 09, 2009.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif". *Jurnal Alhadharah*. Vol. 17, No. 33, 2018.
- Riyadi, Agus. "Trekat Sebagai Organisasi Tasawuf (Melacak Peran Tarekat dalam Perkembangan Dakwah Islamiya)". dalam *Jurnal at-Taqaddum*. Vol. 06, No. 02, 2014.
- Saliyo. "Mencari Makna Hidup dengan Jalan Sufi di Era Modern". *Esoterik: Jurnal Akhlak dan TaSalallahu 'alaihi wasalamuf*. Vol. 02, No. 01, 2016.
- Saputra, Andi Eka. "Tasawuf dan Perubahan Sosial-Politik". *Jurnal TAPIS*. Vol 08, No. 01, 2012.
- Setiawan, Rahmat. "Etika Sufistik (Relevansinya Terhadap Pencegahan Krisi Moral)". *Dialogia; Jurnal Studi Islam dan Sosial*. Vol. 17, No. 02, 2019.



